# BAB V KESIMPULAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa, penilaian analisa dan di akhiri dengan skoring terhadap lokasi rencana pelabuhan di Kabupaten Maluku Tenggara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan Rencana Tata Ruang,Tatrawil dan Tatralok

Hasil pengumpulan data melalui kajian terhadap kebijakan penataan ruang, tatanan transportasi dan kebijakan – kebijakan terkait lainnya, terdapat kurang lebih 20 (dua puluh) alternatif lokasi rencana pelabuhan di Kabupaten Maluku Tenggara. Lokasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan proses seleksi pendahuluan dan tahap lanjutan, dimana hasil akhir tersisa 4 (empat) lokasi yang memenuhi kriteria awal, yaitu lokasi Ohoiraut, Hollat, Uf Mar, dan Sathean (Calon Lokasi Rencana Pelabuhan).

1. Aksesibilatas Jaringan Transportasi

Selain itu, merupakan salah satu cara untuk membuka akses khususnya di lokasi dengan aksesibilitas darat yang masih kurang memadai dan berada pada kondisi jauh dari yang semestinya dari hasil analisis terhadap kondisi aksebiltas jaringan transportasi di kab Maluku Tenggara dalam kajian studi ini dilihat dari transportasi darat, laut maupun Pelayaran sebagai berikut kesimpulanya adalah

1. Aksebiltas Darat

* Calon Lokasi Rencana Pelabuhan Ohoiraut, merupakan lokasi yang terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Maluku Tenggara di Langgur, dengan kondisi jaringan jalan secara umum berada pada kondisi sedang hingga kurang baik. Hal ini dikarenakan kondisi jaringan jalan menuju Ohoiraut sebagian besar rusak, **seperti aspal mengelupas, atau perkerasan dan perataan jalan tanah yang kurang baik. Di samping itu, terdapat jaringan jalan yang terputus akibat jembatan penghubung belum diselesaikan dengan baik**.
* Calon Lokasi Sathean, merupakan lokasi yang terdekat dari pusat pemerintahan Kabupaten Maluku Tenggara di Langgur, dengan kondisi jaringan jalan secara umum berada pada kondisi baik atau sangat baik. Hal ini dikarenakan **kondisi jaringan jalan berupa perkerasan aspal dan hotmix dengan kerusakan yang tidak begitu mempengaruhi (dibawah 20%, level kerusakan ringan)**
* Analisa aksesibilitas jaringan jalan menuju pelabuhan eksisting sekitar, hanya dilakukan pada calon lokasi Ohoiraut dan Hollat. Hal ini karena calon lokasi Uf Mar dan Sathean, tidak memili pelabuhan eksisting yang berada disekitarnya. Pelabuhan eksisting di Kabupaten Maluku Tenggara dengan pelayanan sebagai Pelabuhan Pengumpan Lokal hanya ada di Pulau Kei Besar, yaitu Pelabuhan Elat.

1. Kondisi Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan dan pengembangan pelabuhan laut di wilayah Kabupaten Maluku Tenggara, merupakan suatu kebijakan infrastruktur yang dapat meningkatkan intensitas pergerakan penumpang dan barang, yang pada akhirnya ekonomi wilayah akan meningkat secara bersamaan. Berdasarkan hasil Analisa perhitungan LQ

Dapat diketahui bahwa masing-masing kecamatan memiliki sektor basis dan sektor non basis yang berbeda-beda. Kecamatan yang paling banyak mempunyai sektor basis adalah **Kecamatan Kei Kecil Barat dan Kei Besar** (masing-masing sebanyak 6 komoditas yang termasuk sektor basis). Adapun yang paling sedikit memiliki sektor basis adalah

1. Kecamatan Kei Kecil,
2. Kei Kecil Timur, dan
3. Kei Besar Selatan,

dimana masing-masing kecamatan hanya terdapat 2 komoditas yang termasuk sektor basis. Hal tersebut nantinya perlu dipertimbangkan yaitu terkait dengan potensi hinterland dari masing-masing kecamatan dimana lokasi rencana pelabuhan akan dibabangun.

Calon lokasi rencana pelabuhan di Kabupaten Maluku Tenggara, yaitu Ohoiraut, Hollat, Uf Mar, dan Sathean, terletak di 3 kecamatan yang berbeda.

* Lokasi **Ohoiraut dan Hollat** terletak di Kecamatan Kei Besar Utara Timur di Pulau Kei Besar dengan total 4 Sektor basis yaitu Jagung,Ketela Pohon, Ketela Rambat, Kacang-kacangan Lainya sedangkan
* Lokas**i Uf Mar** terletak di Kecamatan Kei Kecil Timur dan dengan total 2 sektor basis yaitu jagung dan ketela pohon
* lokasi **Sathean** berada di Kecamatan Kei Kecil. Berikut selengkapnya penilaian hasil analisa perhitungan LQ dengan total 2 sektor basis yaitu ketela pohon dan kacang tanah

1. Kriteria Lokasi Melalui Tahapan Lokasi Hirarki

Beradasarkan skala pelayanan antar lokasi sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 414 Tahun 2013, dalam lampiran A. pada Kab Maluku Tenggara di butuhkan perencanaan pelabuhan skala Pengumpan Lokal dilihat dari segi kebutuhan , kondisi penduduk dan ekonomi , yaitu dengan syara jarak 5 – 20 mil (Akses darat dan laut), dan **tidak terdapat lokasi yang tereliminasi, karena masing – masing lokasi rencana tersebut tidak saling berbenturan atau beririsan sesuai jarak/ radius (Buffering) skala pelayanan yang telah ditetapkan pada hierarki pelabuhan (RIPN 2013)**

1. Calon lokasi rencana pelabuhan yaitu lokasi Ohoiraut, Hollat, Uf Mar dan Sathean, selanjutnya diproses dengan melakukan analisa terkait indikator penilaian yang digunakan dan setiap aspek memiliki sub aspek tersendiri. Hasil analisa tersebut kemudian diproses dengan penilaian dan skoring sesuai dengan bobot pada aspek dan sub aspek (Indikator dan Bobot).maka dengan analisis penilaian dan skoring dari setiap aspek menyimpulkan bahwa prioritas lokasi rencana pelabuhan di Kab Maluku Tenggara sebagai berikut :
2. **Lokasi Prioritas I** Pembangunan Pelabuhan Laut di Kabupaten Maluku Tenggara ada pada lokasi **Hollat**  yang berada di Kecamatan Kei Besar Utara Timur, Pulau Kei Besar;
3. **Lokasi Prioritas II** Pembangunan Pelabuhan Laut di Kabupaten Maluku Tenggara ada pada lokasi **Sathean** yang berada di Kecamatan Kei Kecil, Pulau Kei Kecil;
4. **Lokasi Prioritas III** Pembangunan Pelabuhan Laut di Kabupaten Maluku Tenggara ada pada lokasi **Ohoiraut** yang berada di Kecamatan Kei Besar Utara Timur, Pulau Kei Besar; dan
5. **Lokasi Prioritas IV** Pembangunan Pelabuhan Laut di Kabupaten Maluku Tenggara ada pada lokasi **Uf Mar** yang berada di Kecamatan Kei Kecil Timur, Pulau Kei Kecil

## 5.2 Rekomendasi

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa hal yang merupakan rekomendasi atau usulan yang berkaitan dengan kelayakan lokasi rencana pelabuhan laut di Kabupaten Maluku Tenggara.

Pada dasarnya pembangunan pelabuhan laut adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka jalur keluar masuk baik barang maupun manusia dan mendorong pendapatan penduduk dalam hal meningkatkan ekspor komoditas potensial serta memanfaatkan potensi ekonomis sumberdaya perikanan laut yang ditangkap tiap tahunnya mengalami peningkatan disamping untuk meningkatkan nilai bagi produksi masyarakat itu sendiri.

Rekomendasi diberikan berdasarkan hasil identifikasi kelebihan dan kekurang yang dilengkapi dengan hasil penilaian dan skoring, dimana terdapat beberapa kekurangan dari masing – masing lokasi yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu rekomendasi diberikan dengan harapan dapat memberikan soluasi pada lokasi yang memiliki banyak kekurangan

1. Prioritas I Lokasi Rencana Pelabuhan: HOLLAT

Dari sisi aspek teknis (Hidro-Oceanografi dan Klimatologi), kawasan lokasi Hollat teridentifikasi memiliki ancaman terhadap proses pembangunan dan operasional kepelabuhan akibat pengaruh angin dan gelombang (musiman). Oleh itu, apabila masih dimungkinkan, maka bentuk dermaga dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang adaptif dengan kondisi alam/ cuaca musiman di lokasi rencana pelabuhan Hollat.

1. Prioritas II Lokasi Rencana Pelabuhan: SATHEAN

Lokasi Sathean merupakan alternatif lokasi yang direncanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tenggara untuk relokasi pelabuhan ASDP Watdek di Langgur karena alasan keterbatasan lahan. Lokasi Sathean sendiri berada di kawasan permukiman yang cukup padat. Ketersediaan lahan pada lokasi ini tentu tidak dapat memenuhi rencana relokasi pelabuhan ASDP Watdek. Oleh itu, perlu adanya observasi lebih lanjut terhadap ketersediaan lahan yang ada pada kawasan sekitar Sathean ini, sehingga permintaan lahan untuk pembangunan pelabuhan pada lokasi ini dapat terwujud;

1. Prioritas III Lokasi Rencana Pelabuhan: OHOIRAUT

Lokasi Ohoiraut terletak di kawasan budidaya Hutan Produksi yang jauh dari pusat permukiman. Selain itu, lokasi Ohoiraut memilliki permasalahan utama yang terkait dengan kondisi aksesibilitas darat, terutama ketersediaan jaringan jalan.

1. Prioritas IV Lokasi Rencana Pelabuhan: UF MAR

Terkait perairan yang digunakan sebagai alur pelayaran, berdekatan dengan kawasan lindung Konservasi Terumbu Karang, maka perlu adanya kajian lebih lanjut untuk menentukan alur pelayaran yang aman dan tidak mengganggu proses operasional kepelabuhan

1. Koordinasi kepada Pemerintah dan Masyarakat perlu dilakukan lebih lanjut. Terutama kepada masyarakat untuk terciptanya sinkronisasi perencanaan pelabuhan antara pemernitah,stakeholder dan masyrakat sekitar agar bisa mengawasi secara langsung